

## Pelatihan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) di Fakultas Liberal Arts, Universitas Maejo, Thailand

Endang Wiyanti<sup>1</sup>, Heppy Atmapratiwi<sup>2</sup>, Ira Mayasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Indraprasta PGRI

### Histori Artikel

Diterima : 05 April 2023  
Revisi : 05 Mei 2023  
Terbit : 30 November 2023

### Kata Kunci

BIPA,  
Thailand..

### Abstract

*This Indonesian Language Training for Basic Level Foreign Speakers was attended by Thai residents, which was coordinated by the Faculty of Liberal Arts, Maejo University, Thailand. The purpose of this activity is for BIPA participants from Thailand to know and understand Indonesian. This activity teaches Indonesian from the basics to the participants. BIPA teaching cannot be separated from four aspects of language skills, namely listening, speaking, reading, and writing skills. This activity is intended for participants from Thailand who have different backgrounds. Most of the participants have never received BIPA training. The positive effect of this activity is that BIPA participants can understand and master Indonesian from a basic level which can be applied when visiting Indonesia. In addition, the BIPA participants were also taught the culture in Indonesia so that they would be more familiar with the culture and traditions that exist in Indonesia.*

Copyright © 2023 Author.  
All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Pada era global saat ini, seiring kemajuan yang telah diraih oleh bangsa Indonesia, peran Indonesia dalam pergaulan antarbangsa telah menempatkan bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa yang dipandang penting di dunia. Potensi bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa internasional sangat mungkin terjadi. Selain ditinjau dari sejarahnya, banyak orang dari mancanegara yang secara khusus memelajari bahasa Indonesia. Yulianingsih (2020) menjelaskan urutan penggunaan bahasa di dunia dan Bahasa Indonesia memiliki peringkat 10 dengan penutur sebanyak 199 juta. Menurut Badan Bahasa (2020), peminat bahasa Indonesia melalui program BIPA setiap tahunnya meningkat di luar negeri. Pada 2009 pemerintah daerah Ho Chi Minh City, Vietnam, telah menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa asing keduanya. Inilah yang membuat Indonesia optimis perlahan untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu lingua franca (bahasa pengantar) di Asia Tenggara.

Program BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) adalah salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia, yang meliputi berbicara, menyimak, menulis, dan membaca, bagi penutur asing. Upaya mendukung program BIPA yang digalang pemerintah, kami tim dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI memberikan program pelatihan BIPA untuk dosen, mahasiswa, dan umum yang dikoordinasi oleh Fakultas Liberal Arts Universitas Maejo, Thailand. Antusias untuk mengikuti program ini sangat baik terlihat dari beragamnya latar belakang dari peserta yang mengikuti program pelatihan ini.

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah 1) Untuk membantu peserta BIPA dalam mengetahui penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari, 2) Untuk memperkenalkan budaya dan tradisi bangsa Indonesia, 3) Memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia, 4) Sebagai wadah tukar pendapat dan pengalaman yang pernah dihadapi oleh peserta BIPA, 5) Untuk mempererat tali persahabatan dua negara, Indonesia dan Thailand.

Adapun target dari kegiatan pengembangan dan pengabdian masyarakat ini adalah para peserta BIPA yang telah dikoordinasi oleh Fakultas Liberal Arts Universitas Maejo, Thailand. Peserta berjumlah 16 orang dan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, seperti dosen,

mahasiswa, guru, pelajar SMA, pengusaha, pemandu wisata dan sebagainya. Rentang usia 17-50 tahun. Dari sasaran yang strategis tersebut diharapkan berbagai pengetahuan terkait bahasa Indonesia yang diberikan dapat dipahami dan diaplikasikan ketika berlibur, seminar, maupun kunjungan kerja di Indonesia.

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para peserta mampu memahami bahasa Indonesia tingkat A1 (BIPA 1). Selama satu bulan pelatihan, peserta sudah harus memahami abjad, angka, warna, waktu, aktivitas sehari-hari, dan sebagainya. Selain itu hasil pembelajaran dalam kegiatan ini akan diunggah melalui YouTube dan publikasi ilmiah.

## 2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pengabdian masyarakat ini memberikan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat A1 (BIPA 1) atau tingkat dasar. Kegiatan dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom. Kegiatan ini dilakukan mulai Maret 2021 sampai dengan Juni 2021 dengan beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.



Gambar 1. Link Zoom yang digunakan setiap pertemuan

Pada tahap persiapan, observasi dan komunikasi dilakukan dengan pihak mitra, yaitu perwakilan dari Fakultas Liberal dan Arts, Universitas Maejo, Thailand, Asst. Prof. Siriporn Maneechukate. Tim dosen dan Ibu Siriporn membahas waktu pelaksanaan serta media komunikasi yang akan digunakan. Selain itu tim dosen membahas persiapan internal di antaranya perizinan kepada pihak kampus, persiapan materi untuk bahan ajar, dan sebagainya. Selanjutnya pelaksanaan dilakukan selama dua hari dalam satu pekan selama lima pekan. Setiap pertemuan dilakukan selama 1,5 jam. Pelaksanaan dimulai pada Kamis, 6 Mei 2021 sampai dengan Jumat, 11 Juni 2021.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan baik. Hal ini tampak pada antusias dan kerja sama antara tim pelaksana dan mitra pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, sinergi tim sebagai dosen yang berlatar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia pun sangat menunjang tercapainya target pelatihan ini. Selanjutnya, tim dosen bekerja sama untuk mempersiapkan semua keperluan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mengangkat tema Pelatihan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) telah usai dan dilaksanakan dengan baik. Hasil

dari kegiatan ini sebagai berikut.

1. Peserta memahami dan mampu mempraktikkan keterampilan bahasa Indonesia.
2. Peserta mampu bercerita mengenai pengalaman belajar bahasa Indonesia
3. Peserta menyimak cerita dari pengajar dan peserta lain, kemudian menceritakannya kembali.
4. Peserta mampu melakukan keterampilan membaca dan menulis tentang diri masing-masing.

Kegiatan Pelatihan BIPA ini dilakukan melalui beberapa tahap sampai dapat terlaksana dengan baik. Tahapan-tahapannya dapat dijabarkan sebagai berikut.

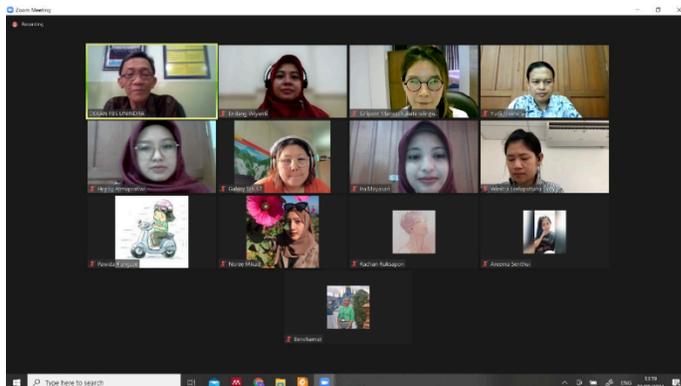
#### Tahap Persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi survei awal melalui daring terkait permasalahan mitra, perizinan, penentuan peserta, dan penyelesaian administrasi perjanjian dengan mitra pengabdian masyarakat serta menyiapkan materi pelatihan.

#### Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting pada 6 Mei-11 Juni 2021. Pada hari pertama, kegiatan dibuka oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI, Dr. Supeno, M.Hum., kemudian sambutan dari pihak mitra disampaikan oleh perwakilan dari Fakultas Liberal dan Arts, Universitas Maejo, Thailand, Asst. Prof. Siriporn Maneechukate. *Sosialisasi gerakan literasi sekolah;*

1. Sosialisasi optimalisasi gerakan literasi sekolah melalui program inovatif oleh guru dan siswa.
2. Pembahasan materi terkait dengan masalah mitra serta memberikan contoh dari bentuk optimalisasi gerakan literasi sekolah melalui program inovatif oleh guru dan siswa.



**Gambar 2. Pembukaan Pelatihan Program BIPA**

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim pengajar dengan membagi ruang kelas dalam Zoom (*Breakout Rooms*) untuk masing yaitu, Endang Wiyanti, S.Hum, M.Pd. di ruang kelas A, Ira Mayasari, S.S., M.A. di kelas B, dan Heppy Atmapratiwi, S.I.K., M.Pd. di kelas C.

**Tabel 3  
Pembagian Pengajar dan Peserta**

Nama Pengajar	No.	Nama Peserta
Endang Wiyanti	1	Mr. Rachan Ruksapon
	2	Ms. Bechamat Kongkham

---

	3	Ms. Areema Senthui
	4	Ms. Winitran Leelapatana
	5	Ms. Tranatcha Suttiwaithun
	6	Ms. Ploypailin Aunwichienmongkol
	7	Mr. Wanlop Singharat
	8	Ms. Srithana Srisomsap
<b>Ira Mayasari</b>	9	Ms. Noree Migad
	10	Ms. Areewan Madmay
	11	Ms. Petchpailin Aunwichienmongkol
	12	Mr. Ekarat Kruangpanad
	13	Ms. Pawida Rungsee
<b>Heppy Atmapratiwi</b>	14	Ms. Siriporn Ngamsawai
	15	Ms. Pannawee Chaisiriphan
	16	Mr. Kongphop Koechoochuen

---

Para peserta yang hadir sangat antusias untuk belajar dan menyimak yang disampaikan oleh pengajar. Peserta aktif bertanya dan tanya jawab pun berlangsung dengan baik. Para peserta mengungkapkan alasan belajar bahasa Indonesia. Mereka senang ada pelatihan bahasa Indonesia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mereka, khususnya ketertarikannya terhadap bahasa Indonesia. Bahan ajar yang digunakan adalah Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah A1.(2016), dan beberapa salindia yang dibuat oleh tim pengajar sebagai bahan tambahan untuk lebih memudahkan dalam proses pelatihan. Materi pelatihan dimulai dari Pra Pengajaran (Abjad, Angka, Warna, Waktu, Kata Benda, Kata Kerja), Perkenalan, Identitas Diri, Ciri Fisik, Keluarga, Aktivitas Sehari-hari, Hobi, Komunikasi, Transportasi, dan Jual Beli.

#### Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan. Tim pelaksana mengumpulkan hasil evaluasi berupa pertanyaan kepada para peserta terkait kepuasannya dalam pelatihan ini. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan, kendala, dan umpan balik sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal. Dari hasil evaluasi yang ada, seluruh peserta merasa puas dengan kegiatan yang ada. Hal ini dirasakan dan diakui oleh peserta bahwa mereka senang

dengan mengikuti kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini, mereka sangat menyambut baik untuk kegiatan saat ini dan mendatang.

#### Pelaporan dan Luaran

Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tim pelaksana kepada pihak kampus melalui LPPM terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya laporan akhir, kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdokumentasi dengan baik. Untuk itu, tim pelaksana telah mempersiapkan laporan akhir. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan Pelatihan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Fakultas Liberal dan Arts Universitas Maejo, Thailand, yaitu:

- 1) Peserta memahami dan mampu mempraktikkan keterampilan bahasa Indonesia secara sederhana.
- 2) Peserta memahami kosakata dan kalimat tanya dalam kehidupan sehari-hari dalam bahasa Indonesia.
- 3) Peserta mengetahui bahasa dan budaya Indonesia.

Adapun luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terkait pemahaman dan pengetahuan, para peserta Pelatihan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Fakultas Liberal dan Arts Universitas Maejo, Thailand mampu memahami materi yang disampaikan oleh penyaji dan menerapkan informasi yang didapatkan dengan cara membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia saat di kelas daring. Terkait dengan produk, luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berupa artikel ilmiah yang rencananya dimasukkan ke jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat terakreditasi SINTA.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil yang dicapai, simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu para peserta antusias dan puas terhadap kegiatan pelatihan ini dan para peserta mendapatkan pembelajaran bahasa Indonesia dan budaya bangsa Indonesia.

Berdasarkan simpulan yang ada, saran-saran yang disampaikan oleh tim pelaksana terkait dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu 1) kegiatan pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, 2) para peserta pelatihan harus selalu bersemangat dan percaya diri untuk belajar bahasa Indonesia.

- a. Adanya respons positif yang ditunjukkan peserta dengan seringnya mengajukan pertanyaan atau menanggapi materi yang disampaikan.
- b. Kemampuan yang ditunjukkan peserta dalam menguasai materi optimalisasi program GLS melalui program inovatif litergusi (literasi guru dan siswa) sudah baik.

#### 5. Daftar Pustaka

Yulianingsih, Tanti. (2020, September 17). Bahasa Indonesia masuk daftar paling banyak digunakan di dunia. Diakses dari <https://www.liputan6.com/global/read/4358855/bahasa-indonesia-masuk-daftar-paling-banyak-digunakan-di-dunia>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020, Juni 6). Mendikbud menyapa pemelajar BIPA dari 28 negara. Diakses dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/berita/3334/mendikbud-menyapa-pemelajar-bipa-dari-28-negara>.

